

# BAB I

## PEDOMAN UMUM

### A. Pendahuluan.

Sebagai dasar pengelolaan operasional Pendidikan Tinggi di seluruh tanah air sebelum Undang Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Undang Undang No.22 1961 dengan konsep **Tridharma**-nya, yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Undang Undang ini dijabarkan lebih lanjut menjadi Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980 yang diikuti dengan peraturan lain yang lebih mudah. Untuk memenuhi perkembangan zaman, maka diterbitkan Undang Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai pengganti Undang Undang No. 22 tahun 1961. Secara eksplisit istilah Tridharma pada Undang Undang tersebut tidak tercantum, namun istilah Tridharma hanya tercantum pada penjelasan pasal 22 ayat 1 yang berbunyi "*Pengembangan Perguruan Tinggi diarahkan pada kemampuan menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi*". Petunjuk Pelaksanaan operasional Undang Undang No.2 tahun 1989 tersebut diikuti oleh peraturan yang lebih rendah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.

Salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat ialah Kuliah Kerja Nyata yang selanjutnya lebih populer dengan sebutan KKN. KKN merupakan bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam Kuliah Kerja Nyata yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan Ilmu, dan Pengabdian Kepada Masyarakat diterapkan secara bersamaan pada kegiatannya yang melibatkan sejumlah mahasiswa dalam kampus dan unsur masyarakat diluar kampus.

Kuliah Kerja Nyata apabila ditangani dengan baik dapat menjadi ujung tombak yang handal dari Perguruan Tinggi sebagai partisipasi aktif Perguruan Tinggi khususnya pada mahasiswa dalam Pembangunan Nasional.

### B. Dasar.

Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu kegiatan intrakurikuler telah dinyatakan dalam ketetapan MPR Nomor :

1. TAP MPR Nomor IV/MPR/1973 tanggal 23 Maret 1973 pada Bab "Pendidikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pembinaan Generasi Muda".
2. TAP MPR Nomor IV/MPR1978, tanggal 22 Maret 1978 (Garis Besar Haluan Negara) pada bagian pendidikan disebutkan bahwa "Pendidikan Tinggi dikembangkan dan Peranan Perguruan Tinggi" diarahkan untuk :

- a. Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai Pusat Pemeliharaan, Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa datang.
- b. Mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.
- c. Menggiatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif bagi usaha-usaha pembangunan nasional dan daerah.
- d. Mengembangkan tata kehidupan kampus yang memadai dan tampak jelas corak khas Indonesia.

Konsiderans lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah :

3. Surat Dirjen Dikti Nomor 258/D/O/1985 tanggal 31 Januari 1985 tentang keharusan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
4. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perguruan Tinggi Edisi III Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Pedoman Penyelenggaraan Program Akademik Universitas Kuningan, bahwa KKN berstatus intrakurikuler wajib dengan bobot 2 SKS.

### C. Sejarah Singkat Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan asset nasional yang lahir dari andil mahasiswa, tumbuh dalam pembangunan, tumbuh dari kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana. Para mahasiswa harus dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan cara ke luar dari ruang kuliah, perpustakaan dan laboratoriumnya untuk bekerja bersama sama masyarakat luas di luar kampus, untuk mendharmabaktikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperolehnya guna memecahkan dan melaksanakan masalah-masalah pembangunan. KKN ini diawali pada tahun 1971 oleh 3 (tiga) Universitas yaitu : Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanuddin dan Universitas Andalas yang pelaksanaan kegiatan pada masa itu merupakan proyek perintis dengan nama "*Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat*". Dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat mempunyai arti dan makna yang penting dan harus lebih ditingkatkan seperti seruan Presiden Republik Indonesia dalam pidato Dies Natalis Universitas Gajah Mada pada bulan Februari 1972.

Untuk pertama kalinya program Kuliah Kerja Nyata tahun akademik 1973/1974 dilaksanakan oleh 13 Perguruan Tinggi, kemudian tahun akademik 1974/1975 dilaksanakan oleh 15 perguruan tinggi dan tahun akademik 1975/1976 dilaksanakan oleh 29 perguruan tinggi. Sejak tahun akademik 1976/1977 semua Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata.

Adapun di Universitas Kuningan KKN telah dilaksanakan sejak 1990, semenjak rintisan Universitas Kuningan diawali dengan lahirnya sebuah perguruan tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kuningan. Kegiatan KKN diikuti pula oleh saudara kandungnya yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kuningan. Lalu Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kuningan dan akhirnya berintegrasi pula Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIKU) Kuningan untuk mewujudkan sebuah perguruan tinggi bernama Universitas Kuningan..

#### **D. Falsafah**

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Karenanya sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa Kuliah Kerja Nyata itu diselenggarakan.

KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak terpisahkan satu dengan lainnya, yaitu :

##### *1. Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.*

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat dalam satu kegiatan. Sebagai kegiatan Pendidikan dan Pengajaran KKN bagian integral dari kurikulum pendidikan strata satu (S-1). Hal ini berarti :

- a. KKN sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya.
- b. Berfungsi sebagai perekat dan perangkum semua isi kurikulum, sekaligus pelengkap isi kurikulum yang telah ada.
- c. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat.
- d. Pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di laboratorium alam nyata yang begitu luas
- e. Akhirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon penerus bangsa yang handal bagi pembangunan.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa di dalam KKN diajak untuk mengamati, menelaah, menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada, sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya.

Sebagai pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang dikuasainya, melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat IPTEKS tersebut.

##### *2. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif.*

KKN merupakan pengamalan ilmu yang menuntun mahasiswa kepada pola berfikir interdisiplin dan komprehensif. Usaha berbagai masalah nyata timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner, merupakan pengalaman belajar baru. KKN bertolak dari permasalahan nyata dari masyarakat, yang didekati dengan menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sudah, sedang dan akan dipelajari.

### 3. *Lintas Sektoral*

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan di Indonesia oleh beragam sektor yang ada merupakan prinsip yang penting. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam budaya dan aspirasi yang dianutnya.

Melalui KKN pola berfikir sektoral ditinggalkan oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan yang satu dengan yang lain.

### 4. *Dimensi Luas dan Kepragmatisan*

Modal KKN bukan hanya ilmu yang dipelajarinya secara formal diperguruan tinggi, tetapi juga segala pengetahuan, pengalaman dan intelegensia yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan kata lain, semua yang dikerjakan mahasiswa melalui KKN harus berdimensi luas, namun relevan dengan upaya memajukan masyarakat dan secara nyata berguna bagi masyarakat.

Selama KKN pikiran dan perhatian mahasiswa tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun mereka harus terpadu pada peningkatan komitmennya kepada masyarakat di lokasi KKN. Mahasiswa menyusun program kerja secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya.

### 5. *Keterlibatan Masyarakat secara aktif*

Di dalam melaksanakan KKN harus terjalin kerjasama yang baik serta keterlibatan yang aktif di antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, serta pelaksanaan dan evaluasi hasilnya.

Aspek keterlibatan masyarakat secara aktif sangat diperlukan karena kegiatan KKN adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

## **E. Pengertian Kuliah Kerja Nyata**

KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan terutama di pedesaan.

Bertitik tolak dari pengertian tersebut, maka KKN merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi. Mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya harus tinggal di desa dan bekerja selama jangka waktu tertentu guna membantu masyarakat pedesaan dalam melaksanakan pembangunan dan membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembangunan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan.

Para mahasiswa dipersiapkan terlebih dahulu dalam berbagai bidang keterampilan sehingga disamping keahliannya dalam jurusan masing-masing, mereka mendapatkan kemampuan untuk turut memecahkan problema yang dihadapi desa, dibawah koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Para mahasiswa dapat membantu pembinaan para pemuda potensi desa dalam pengembangan desa menuju kepada swadaya masyarakat desa. Dengan demikian Proyek KKN dapat menjadi sarana pendidikan non-formal yang berdaya guna dan berhasil guna.

#### F. Tujuan

Tujuan utama KKN diarahkan kepada 3 aspek utama yang meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa, pengembangan kelembagaan dan pengembangan masyarakat (Hardjasoemantri, 1997).

1. Agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan dan belajar menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner. Hal ini erat kaitannya dengan pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*).
2. Untuk lebih mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat, dan lebih menyesuaikan keberadaan pendidikan tinggi kepada tuntutan pembangunan (*institutional development*).  
Pengalaman mahasiswa selama mengikuti KKN membawa pemahaman tentang kekurangan yang ada pada dirinya yang seharusnya diisi oleh perguruan tinggi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengalaman tersebut para mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dapat mengajukan saran-saran konkrit yang perlu diperhatikan oleh Universitas dalam upaya untuk meningkatkan relevansi keberadaan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan masyarakat.
3. Membantu pemerintah dalam percepatan laju pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan (*community development*).

## G. Sasaran dan Manfaat

KKN mempunyai 3 (tiga) manfaat, yaitu : **Mahasiswa** sebagai penerus pembangunan, Lembaga **Perguruan Tinggi**, dan **Masyarakat**.

### 1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang :
  - i. Cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner dan lintas sektoral.
  - ii. Kegunaan hasil pendidikannya bagi pembangunan umumnya dan daerah pedesaan khususnya.
  - iii. Kesulitan yang dihadapi masyarakat desa dalam pembangunan.
  - iv. Konteks keseluruhan dari masalah pembangunan dan pengembangan daerah pedesaan.
- b. Mendewasakan alam fikiran mahasiswa untuk melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c. Meberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
- d. Membina mahasiswa untuk menjadi seorang "*transformer, change agent, motivator, dinamisator, fasilitator dan problem solver*".
- e. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan disamping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat pedesaan.
- f. Membuka wawasan para mahasiswa, sehingga mereka mengetahui secara teknis permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pelaku ekonomi kecil yang kadang kala tidak terdapat dalam teori.

### 2. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi tidak akan lebih mantap dalam pengisian ilmu dan pendidikan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
- b. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang berharga, yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- c. Mempererat dan meningkatkan kemitraan antara perguruan tinggi dengan instansi-instansi atau departemen-departemen lainnya dalam pelaksanaan pembangunan.

### 3. Masyarakat.

- a. Memperoleh tenaga dan pemikiran untuk merencanakan serta melaksanakan proyek pembangunan.
- b. Meningkatkan cara berfikir, bersikap dan bertindak sehingga siap menerima dan berpartisipasi dalam program pembangunan.
- c. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

- d. Terbentuknya kader-kader pembangunan di dalam masyarakat, sehingga mendorong kesinambungan pembangunan.
- e. Membantu masyarakat dalam pengembangan usaha ekonomi produktif keluarga melalui pelatihan dan pembinaan yang diberikan mahasiswa.
- f. Memotivasi masyarakat desa agar membentuk kelompok-kelompok usaha dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Sifat-sifat KKN mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Mahasiswa tidak hanya belajar di masyarakat untuk meningkatkan keterampilan, tetapi secara nyata turut membangun desa yang dikunjungi.
- b. Masyarakat bukan dijadikan objek studi tetapi sebagai mitra. Dimana mahasiswa memberi bimbingan dan mendorong motivasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan.
- c. Dalam penanggulangan permasalahan di desa para mahasiswa dapat mengembangkan kerjasama dengan mahasiswa dari bidang ilmu yang berbeda.
- d. Pelaksanaan KKN memungkinkan terjadinya hubungan antara kampus dengan masyarakat sasaran.

## BAB II

### PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA PADA UNIVERSITAS KUNINGAN

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler dalam bentuk mata kuliah wajib yang dilaksanakan oleh semua fakultas dilingkup Universitas Kuningan yang harus diambil oleh mahasiswa program strataS-1.

Kegiatan yang berkaitan dengan KKN ini diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kuningan yang dijabarkan pada kegiatan tatap muka berupa kuliah pembekalan dan praktek lapangan yang setara dengan 2 (dua) sks.

Kuliah pembekalan adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan KKN dilapangan. Dengan maksud melalui kuliah pembekalan, diharapkan akan terjadi perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan KKN di lapangan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh dikaitkan dengan pengembangan dan kemampuan masyarakat. Dengan demikian KKN menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi.

Adapun nilai-nilai yang diharapkan dapat dicapai dengan adanya pembekalan adalah :

1. Tertanamnya pemahaman dan penghayatan mahasiswa akan falsafaf, arti dan tujuan KKN.
2. Diperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk dapat memahami, menghayati serta meningkatkan kepekaan terhadap berbagai masalah pembangunan serta membantu memikirkannya.
3. Diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang praktis untuk bekerja bersama masyarakat dilokasi KKN.
4. Diperoleh petunjuk untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
5. Diperoleh tentang kondisi, potensi dan permasalahan baik fisik, sosial maupun ekonomi dalam rangka kegiatan lapangan.
6. Diperoleh petunjuk dan informasi tentang aspek budaya dan sosial kemasyarakatan

Dengan tercapainya tujuan ini diharapkan mahasiswa peserta KKN dapat melaksanakan peranannya sebagai, *inovator*, *motivator*, *dinamisator* dan sekaligus sebagai *mediator*.

Pelaksanaan program kerja lapangan oleh mahasiswa adalah menjalankan rencana kegiatan yang sudah tersusun serta dikonsultasikan dengan aparat pemerintah, pemuka adat, pemuka agama tokoh pemuda dan tokoh masyarakat setempat.

### **A. Bobot Mata Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Universitas Kuningan telah menetapkan KKN sebagai mata kuliah wajib dengan bobot 2 sks. Hal ini diputuskan setelah mempelajari :

- Pedoman Pelaksanaan KKN di Perguruan Tinggi, Depdikbud Ditjen Dikti
- Pengalaman beberapa Perguruan Tinggi lain yang telah melaksanakan KKN
- Usulan dari Fakultas/Jurusan yang ada di lingkup Universitas Kuningan

Petunjuk Pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

Memberikan bobot sks kepada seluruh peserta KKN dengan rincian sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan KKN di lapangan = 1 sks
- Kuliah pembekalan = 1 sks

### **B. Kuliah Pembekalan**

Kuliah Pembekalan ini disusun dengan mengacu pada :

- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perguruan Tinggi Edisi III Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Pedoman Akademik Universitas Kuningan

Kuliah Pembekalan KKN Universitas Kuningan terdiri dari 5 (lima) pokok bahasan yaitu :

1. Pengenalan KKN
2. Pengenalan Daerah sasaran
3. Metodologi KKN sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Pendekatan Sosial dan Analisis Masalah
5. Teknik Penyusunan Program dan Laporan

#### **Kriteria Dosen Pembekalan dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Dosen yang memberikan pembekalan dan bimbingan di lapangan terdiri dari dosen Universitas Kuningan dan Unsur Pemerintah Daerah dengan persyaratan :

- Dosen Universitas Kuningan.
- Diusulkan oleh Fakultas
- Mengikuti Pembinaan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- Unsur pemerintah yang ditunjuk Universitas Kuningan sebagai nara sumber.

### **C. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap pelaksanaan KKN di lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tahap Lapangan ini meliputi 2 (dua) hal pokok :

## 1. Penyusunan Program Kerja :

Yang dimaksud disini adalah penyusunan program kerja dari mahasiswa peserta KKN. Penyusunan program mahasiswa ini dibuat sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, yang dilandasi atas materi yang telah diterima pada saat kuliah pembekalan.

Penyusunan program ini disusun oleh kelompok, meskipun didalamnya terdapat program dari masing-masing individu mahasiswa.

Program yang telah dibuat dapat diubah atau disesuaikan lagi setelah mahasiswa diberi kesempatan untuk mengadakan orientasi lapangan. Orientasi lapangan itu dimaksudkan agar mahasiswa dapat melihat sendiri kondisi lapangan dan mengenal secara baik kondisi yang sebenarnya sehingga dapat menggali permasalahan yang ada dan merencanakan atau mencocokkan program yang akan dilaksanakan.

Penilaian terhadap penyusunan program ini didasarkan pada kesesuaian antara program yang dibuat dengan kebutuhan/kondisi setempat. antara lain :

- Ketepatan dalam menentukan tujuan
- Ketepatan dalam memilih prioritas masalah

## 2. Pelaksanaan Program Kerja :

Pelaksanaan program kerja adalah pelaksanaan fisik dari program yang telah dibuat sendiri oleh mahasiswa dalam program kerjanya.

Penilaian pada tahap ini meliputi 2 (dua) hal, yaitu :

### a. Kegiatan mahasiswa

Yaitu kegiatan dari mahasiswa dalam rangka melaksanakan program yang telah dibuat sebelumnya.

Dalam menilai aktivitas ini hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- Keseriusan atau kesungguhan mahasiswa dalam bekerja
- Inisiatif atas ide-ide yang dilakukan
- Kreatifitas dalam melaksanakan pekerjaan
- Kemampuan mengemukakan pendapat
- Kepemimpinan dalam bekerja
- Kedisiplinan dalam waktu

### b. Sikap mahasiswa

Sikap yaitu perilaku mahasiswa peserta KKN selama melaksanakan kegiatan di lapangan.

Penilaian terhadap sikap ini sangat pribadi sifatnya, karena sangat dipengaruhi oleh sifat dan latar belakang masing-masing pribadi mahasiswa. Namun demikian dalam hal ini diharapkan dapat mencerminkan :

- Sopan santun dan Ramah tamah
- Kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan
- Kerjasama baik antar sesama mahasiswa maupun dengan masyarakat

#### D. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari seluruh program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa.

Di dalam laporan tersebut harus dijelaskan mengenai realisasi dari program yang telah direncanakannya, baik faktor pendukung maupun hambatan-hambatan. Laporan dibuat sesederhana mungkin tetapi cukup jelas dan dapat mencapai sasaran dengan jumlah  $\pm$  25 halaman untuk laporan kelompok dan  $\pm$  15 halaman untuk laporan individu. Laporan harus dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan.

Laporan terdiri dari :

##### *Pengantar*

##### *Bab I           Pendahuluan*

- *Latar Belakang*
- *Pembatasan Masalah*
- *Maksud dan Tujuan*
- *Waktu Pelaksanaan*

##### *Bab II           Program Kerja*

##### *Bab III          Pelaksanaan Program*

##### *Bab IV          Kesimpulan dan Saran*

Laporan dibuat terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu :

##### ▪ **Laporan Kelompok**

Yaitu Laporan yang dibuat oleh setiap kelompok mahasiswa dan merupakan laporan bersama dari kelompok tersebut. Laporan ini berisi program kerja kelompok mengenai masalah yang ada serta pelaksanaannya secara umum. Laporan merupakan realisasi program kelompok yang didalamnya menggambarkan faktor-faktor pendukung maupun hambatannya.

##### ▪ **Laporan Individu**

Yaitu Laporan yang dibuat oleh masing-masing mahasiswa yang merupakan laporan pribadi. Laporan ini berisi pengamatan individu mahasiswa yang dikaitkan dengan mata kuliah tertentu atau kompetensi keilmuan yang dimiliki program studi. Seperti gejala alam, gejala sosial dan ekonomi, gejala lainnya yang menimbulkan dampak terhadap masyarakat setempat. Laporan dibuat dalam format ilmiah.

##### **Catatan :**

*Pada tahap lapangan, khususnya dalam pelaksanaan program, dalam memberikan penilaian terhadap sikap, dosen pembimbing lapangan dapat mempertimbangkan pendapat dari masyarakat atau tokoh masyarakat setempat yang melihat, mengamati atau merasakan perilaku dari mahasiswa.*

#### E. Evaluasi

Komponen yang dinilai dalam pelaksanaan KKN di Universitas Kuningan terdiri dari :

- Tahap Pembekalan dan Pembuatan Program.
- Tahap Pelaksanaan KKN di Lapangan.
- Tahap Pelaporan

Dengan bobot penilaian sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN KEGIATAN KKN	% BOBOT	
1.	<b>Tahap Pembekalan</b>	20 %	
	a. Kehadiran		5 %
	b. Penyusunan Program Kerja		
	o Ketepatan menentukan tujuan		10 %
	o Ketepatan memilih prioritas masalah	5 %	
2.	<b>Tahap Lapangan</b>	40 %	
	<b>Aktivitas</b> meliputi :		
	a. Kesungguhan		5 %
	b. Inisiatif		5 %
	c. Kreativitas		5 %
	d. Kepemimpinan		7.5 %
	e. Disiplin		2.5 %
	f. Gagasan		5 %
	g. Ketuntasan pelaksanaan program		10 %
	<b>Sikap</b> meliputi :		
a. Sopan santun dan ramah tamah	2.5 %		
b. Adaptasi	5 %		
c. Kerjasama dengan masyarakat/lembaga	7.5 %		
3.	<b>Tahap Pelaporan</b>	25 %	
	a. Laporan Kelompok		10 %
	b. Laporan Individu		15 %
<b>T o t a l</b>		100%	

### Tata Nilai

Nilai yang diberikan mempunyai kisaran dari 0 – 100

Nilai akhir diberikan dalam bentuk huruf dan predikat

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	4	Sangat Baik	Lulus
68 – 79,99	B	3	Baik	Lulus
56 – 67,99	C	2	Cukup	Lulus
45 – 55,99	D	1	Kurang	Lulus
0 – 44,99	E	0	Buruk	TidakLulus

### Penilai

Penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN dilakukan mulai dari tahap pembekalan, tahap lapangan sampai dengan tahap pelaporan. Masing-masing akan dinilai oleh Dosen Pembekalan, Dosen Pembimbing Lapangan, sedangkan nilai akhir merupakan gabungan yang menyatakan **kelulusan**.

No.	TAHAPAN	PENILAI
1.	Pembekalan	Dosen Pembekalan
2.	Lapangan	Dosen Pembimbing Lapangan
3.	Pelaporan	Dosen Pembimbing Lapangan
4.	Nilai Akhir	Tim Evaluasi KKN

### BAB III ADMINISTRASI PELAKSANAAN KKN

Dalam upaya menciptakan suasana keteraturan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka disusunlah jadwal kegiatan, tata tertib bagi peserta KKN dan Pedoman Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta informasi pelengkap lainnya.

#### A. Jadwal Rencana Kegiatan Pelaksanaan KKN UNIKU 2006 (contoh)

No.	JADWAL KEGIATAN	A. URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA
1.	23 April 2006	Pembinaan Pelaksana KKN UNIKU 2006 melalui agenda Peningkatan Kapasitas dan Kualitas KKN UNIKU 2006 (nara sumber Univ. Trisakti)	LPM-UNIKU Univ. Trisakti
2.	14 Juni 2006	Survey lokasi KKN ke Kecamatan Ciniru & Kecamatan Hantara	LPM-UNIKU
3.	30 Mei - 30 Juni 2006	Pendaftaran peserta KKN 2006 diprodi masing-masing	Prodi
4.	5 Juli 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rapat Tim Kerja KKN (Penyusunan dan Penggandaan Modul Pembekalan KKN 2006 oleh Tim Kerja KKN dan LPM-UNIKU)</li> <li>▪ Penyiapan kesekretariatan dan administrasi KKN 2006</li> <li>▪ Pembuatan SK Panitia Pelaksana KKN (Pembentukan Panitia KKN)</li> </ul>	LPM-UNIKU & Tim Kerja KKN Rektor UNIKU
5.	7 – 10 Juli 2006	Mengurus surat-surat perijinan kepada instansi-instansi yang terkait dengan pelaksanaan KKN dalam hal ini Bupati, BAPEDA, Kesatuan Bangsa, Kecamatan dan atau stakeholder lainnya.	LPM-UNIKU dan Panitia KKN
6.	10 Juli 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rapat Panitia KKN</li> <li>▪ Rapat khusus LPM dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN 2006</li> </ul>	LPM-UNIKU dan Panitia KKN
7.	11 Juli 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembagian kelompok Kerja KKN per desa</li> <li>▪ Penyuluhan pengantar survey kepada kelompok kerja KKN tiap desa oleh LPM-UNIKU dan distribusi angket (Gd. Student Center)</li> </ul>	LPM-UNIKU dan Panitia KKN
8.	12 - 23 Juli 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Survey oleh peserta KKN tentang pengenalan lokasi dan survey potensi desa (boleh didampingi DPL) (Format angket disediakan LPM-UNIKU).</li> </ul>	DPL dan Kel. Kerja KKN
9.	24 Juli 2006	LPM-UNIKU dan Tim Kerja KKN membuat analisa dan simpulan angket peserta KKN sebagai bahan pembekalan khusus dari tiap-tiap fakultas.	LPM-UNIKU dan Tim
10.	24-25-26 Juli 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah Pembekalan Umum KKN 2006</li> </ul>	<b>Umum :</b> LPM-UNIKU dan Tim Pembekalan
11.	27 - 30 Juli 2006	Kelompok-kelompok Kerja KKN menyusun program kerja sesuai kebutuhan masyarakat desa dengan dibimbing DPL.	Kel. Kerja KKN Dan DPL
12.	Ditentukan Fakultas masing-masing 24 – 31 Juli 2006	Apabila diperlukan Fakultas dapat melaksanakan Pembekalan Khusus di Fakultas masing-masing	<b>Khusus</b> Wadek I FKIP Wadek I FE Wadek I FKOM Wadek I FHUT
13.	7 Agustus 2006	Pelepasan peserta KKN oleh Rektor Uniku dan atau Bupati Kuningan di Pendopo Kabupaten	Bupati Kuningan & Rektor UNIKU

14.	7 – 20 Agustus 2006	Pelaksanaan KKN UNIKU 2006	Peserta KKN dan Panitia KKN
15.	30 Agustus 2006	<b>Pelaporan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan kegiatan peserta KKN (Laporan Kelompok dan Laporan Individu) ke panitia LPM-UNIKU</li> <li>▪ Panitia Pelaksana KKN kepada Universitas</li> </ul>	Peserta KKN LPM-UNIKU
16.	2 – 9 Agustus 2006	Evaluasi KKN 2006	LPM-UNIKU dan Tim Kerja KKN
17.	12 September 2006	Pembuatan Sertifikat KKN 2006	BAAK

PEDOMAN Fak. Ilmu Komputer

## B. Struktur Panitia Pelaksana KKN UNIKU Tahun 2006 (contoh)

<b>Penanggung Jawab Umum</b>	:	▪	Rektor Universitas Kuningan (Kahari Prawirasujasa, Drs.)
<b>Panitia Pengarah</b>	:	▪	Wakil Rektor II (H.D.Djuhari Karnawisastra, Drs.)
		▪	Wakil Rektor III (Iskandar Hasan, M.M.)
		▪	Dekan FKIP (Zainal Abidin, M.Si.)
		▪	Dekan FE (H. Hasan Sutardi, Drs)
		▪	Dekan FKOM (Fahmi Yusuf, MMSI)
		▪	Dekan FHUT (H. Nandy Haryadi Sj, M.S.)
<b>Penanggung Jawab Operasional</b>	:	▪	Wakil Rektor I Universitas Kuningan (Dr.H. Eeng Ahman, M.S.)
<b>Panitia Pelaksana</b>	:		
Ketua		▪	Ketua LPM-UNIKU (Wirasmo Prawirasuyasa, S.Pd.)
Wakil Ketua		▪	Wakil Dekan III FKOM (Haris Budiman, M.M.)
Sekretaris		▪	Herma Wiharno, M.Si.
		▪	Nina Herlina, S.Hut
Bendahara	:		HMS. Soekardi Ilhamuddin, Drs.
Wakil Bendahara	:		Aspi Junaepi, S.Pd.
Tim Pembekalan	:	1.	Ahmad Dedi Mutiadi, M.Pd.
		2.	Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.
		3.	Akhmad Sudrajat, M.Pd.
		4.	Dikdik Harjadi, M.Si.
		5.	Wirasmo Prawirasuyasa, S.Pd.
		6.	Dede Juniardi, M.M.
Tim Evaluasi		1.	Ngatimin Ds., M.Pd.
		2.	Ajat Sudrajat, Drs.
		3.	Agus Yadi Ismail, M.Hut.
		4.	H. Memed Satari, Drs.
<b>Tim Kerja KKN</b>		1.	Wirasmo Prawirasuyasa, S.Pd.
		2.	Herma Wiharno, M.Si
		3.	Ujang Dadang Sukmana, S.Pd.
		4.	Nina Herlina, S.Hut.
		5.	Agus Wahyudi, S.Kom
<b>Seksi-Seksi</b>			
Kesekretariatan Umum	:	1.	Saripudin, S.Pd. (Koordinator)
		2.	Mufti Syarif, SE.
		3.	Andri Setyawan

Kesekretariatan Fakultas/Prodi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cucu Suhartini, S.Pd (PEAP)</li> <li>2. Uci Sanusi (Pend. Biologi)</li> <li>3. Eha Julaeha (PBSI)</li> <li>4. Neneng, A.Md. (Akuntansi)</li> <li>5. Rudi Sudiana, SE. (Manajemen)</li> <li>6. Uud Sudiana, S.Pd. (FKOM)</li> <li>7. Sonny Erawan, SE. (FHUT)</li> </ol>
Akomodasi & Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aan Sugianto Mas, Drs (Koordinator)</li> <li>2. Andriyanto, S.Pd.</li> <li>3. Ida Dahlia Farida, S.Hut</li> </ol>
Pembantu Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yamin Sunarya</li> <li>2. Darta</li> </ol>
<b>Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) FKIP</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. U.D.Sukamana, S.Pd.</li> <li>2. Ahmad Sudrajat, M.Pd</li> <li>3. Edi Junaedi, S.Si</li> <li>4. Ondi Suganda, Drs.</li> <li>5. Ahmad Dedi Mutiadi, M.Pd.</li> <li>6. Didi Ahyadi, Drs.</li> <li>7. Agus Priyanto, S.Si.</li> <li>8. Nano R. Supratman, M.Pd.</li> </ol>
<b>FE</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dede Juniardi, MM.</li> <li>2. Herma, M.Si</li> <li>3. H. Eyo Asro Sasmita, MM.</li> <li>4. Dikdik Haryadi, M.Si.</li> </ol>
<b>FKOM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dadang Hamdani, S.Kom</li> <li>2. Jajang Zaeni Rois, S.T.</li> <li>3. Dadi Hamdani, S.T.</li> </ol>
<b>FHUT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nina Herlina, S.Hut</li> <li>2. Iing Solihin, S.Hut</li> </ol>

### C. Daftar Monitoring Pejabat Universitas Kuningan

No.	NAMA PEJABAT	JABATAN	Jadwal Monitoring	LOKASI KKN
1.	Kahari Prawirasuyasa, Drs	Rektor		
2.	Dr. Eeng Ahman, M.Si	Warek I		
3.	H.D.Djuhari Karnawisastra, Drs	Warek II		
4.	Iskandar Hasan, MM.	Warek III		
5.	Zaenal Abidin, M.Si.	Dekan FKIP		
6.	H. Hsan Sutardi, Drs.	Dekan FE		
7.	Fahmi Yusuf, M.M.Si	Dekan FKOM		
8.	Nandy Haryadi Sj. M.Si	Dekan FHUT		

## **D. Pelaksanaan Kuliah Pembekalan, Pelaksanaan Kegiatan Lapangan, dan**

### **Evaluasi Kegiatan Peserta KKN**

1. Kuliah Pembekalan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kuningan.
2. Pelaksanaan kegiatan KKN dilapangan dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kuningan.
3. Evaluasi kegiatan peserta KKN oleh Tim Evaluator yang dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kuningan
4. Hasil akhir evaluasi dari Tim Kerja KKN akan diserahkan ke BAAK untuk dibuatkan sertifikasinya.

## **E. Tata Tertib Peserta**

1. Wajib mengikuti kuliah pembekalan dengan sebaik-baiknya sesuai jadwal yang ditentukan dengan minimal kehadiran 70 %.
2. Wajib mentaati peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan Panitia Penyelenggara KKN, adat setempat maupun Pemerintah Daerah setempat.
3. Wajib mengikuti seluruh program KKN di lapangan dengan penuh tanggung jawab..
4. Wajib menetap dan bertempat tinggal di lokasi KKN dan tidak diperkenankan meninggalkan lokasi KKN tanpa ijin yang berwenang.
5. Wajib menghormati dan mengindahkan serta menyesuaikan diri dengan masyarakat setempat dan lingkungan lokasi KKN.
6. Wajib menjaga nama baik almamater Universitas Kuningan.
7. Peserta KKN dilarang melakukan tindakan yang mengganggu ketentraman masyarakat, membuat keonaran, meminum minuman keras, merusak tanaman masyarakat dan tingkah laku sejenis lainnya.
8. Peserta KKN dilarang melakukan kegiatan politik baik langsung maupun tidak langsung atau bentuk-bentuk yang dapat menghasut masyarakat lokasi KKN untuk berbuat melawan hukum.

## **F. Sangsi Akademik**

1. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan pendaftaran sebagai peserta KKN, tidak diperbolehkan mengikuti KKN.
2. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan minimal kehadiran (70%) materi pembekalan, dinyatakan gugur sebagai peserta.
3. Bagi peserta KKN yang melanggar tata tertib yang telah ditentukan, dapat diusulkan untuk dikenakan sangsi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yaitu berupa :
  - Peringatan lisan
  - Peringatan tertulis
  - Dikeluarkan dari kegiatan KKN dan dinyatakan gugur.

- Apabila yang dilakukan merupakan perbuatan melawan hukum, maka akan diserahkan kepada pihak yang berwajib. Dan selanjutnya untuk menjalani proses penyelesaian melalui jalur hukum

### G. Pedoman Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Dosen pembimbing adalah wakil lembaga Universitas Kuningan.
2. Dosen pembimbing adalah penanggung jawab kelancaran seluruh kegiatan di lapangan.
3. Dosen pembimbing melakukan koordinasi dan memantau seluruh kegiatan yang dilakukan peserta.
4. Dosen pembimbing memberikan motivasi, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan kepada peserta bagi keberhasilan pelaksanaan program.
5. Dosen pembimbing mengadakan evaluasi atas seluruh aktivitas peserta dalam melakukan kegiatan.
6. Dosen pembimbing memberikan laporan atas peserta dan laporan umum kegiatan kepada lembaga melalui LPM atau panitia pelaksana KKN.
7. Dosen pembimbing segera menghubungi LPM/Panitia KKN dan lembaga apabila terdapat masalah-masalah yang sifatnya mendesak dan mengancam keberhasilan pelaksanaan program.

### H. Lokasi Binaan Kegiatan KKN UNIKU 2006 (contoh)

Desa yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah 17 (tujuh belas) desa di Kecamatan Ciniru dan Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan, yaitu :

Kecamatan Ciniru	Kecamatan Hantara
1. Desa Ciniru	1. Desa Hantara
2. Desa Cijemit	2. Desa Tundagan
3. Desa Rambatan	3. Desa Cikondang
4. Desa Longkewang	4. Desa Bunigeulis
5. Desa Mungkal Datar	5. Desa Pakapasan Girang
6. Desa Pamupukan	6. Desa Pakapasan Hilir
7. Desa Cipedes	7. Desa Citapen
8. Desa Pinara	8. Desa Pasir Agung
9. Desa Gunung Manik	

### I. Peserta KKN Tahun Akademik 2005-2006

1. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2006 adalah mahasiswa FKIP, FE, FKOM, FHUT Universitas Kuningan yang telah menyelesaikan kuliah sebanyak minimal 100 SKS.
2. Jumlah peserta sebanyak 445 orang; terdiri atas :

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PESERTA KKN	
			TERAPAN	SURVEY
1.	FKIP	Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia	28 orang	- orang
		Prodi Pend. Ekonomi Adm Perkantoran	106 orang	- orang
		Prodi Biologi	83 orang	- orang
2.	FE	Prodi Akuntansi	35 orang	- orang
		Prodi Manajemen	110 orang	- orang
3.	FKOM	Prodi Sistim Informatika	21 orang	- orang
		Prodi Teknik Informatika	31 orang	- orang
4.	FHUT	Prodi Konservasi Sumber Daya Hutan	20 orang	- orang
		Prodi Budi Daya Hutan	11 orang	- orang
Total per jenis program KKN			445 orang	- orang
<b>Total</b>			<b>445 orang</b>	